



Upacara bendera memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia 17 Agustus

BAHASA: Teruslah DiBAHAS Tiada PutusASA!



Kegiatan belajar di kelas AKSARA INDO

"Apakah anak-anak masih bisa berbahasa Indonesia?" Itulah salah satu pertanyaan yang sering dilontarkan kepada orang tua dari Indonesia yang hidup di kota Melbourne. Dan jawaban yang seringkali kita dengar adalah "Anak-anak sudah tidak bisa berbahasa Indonesia" atau "Anak-anak masih mengerti bahasa Indonesia, tetapi mereka tidak mau berbicara dalam bahasa Indonesia." Bagaimanakah kita sebagai orangtua menghadapi hal ini? Sadarkah kita bahwa ketika anak-anak kehilangan kesempatan untuk bisa berbahasa Indonesia, maka mereka sedang kehilangan suatu harta yang ada di rumah mereka? Beberapa kalimat di bawah ini kiranya mengarahkan



Presentasi memasak dalam Bahasa Indonesia

kita untuk merenungkan betapa pentingnya bahasa!

"The limits of my language are the limits of my world" - Ludwig Wittgenstein

"One language sets you in a corridor for life. Two languages open every door along the way."-Frank Smith

"If you talk to a man in a language he understands, that goes to his head. If you talk to him in his own language, that goes to his heart." - Nelson Mandela

"Ada banyak- entah berapa banyak- macam bahasa di dunia; sekalipun demikian tidak ada satu pun di antaranya yang mempunyai bunyi yang tidak berarti. Tetapi jika aku tidak mengetahui bahasa itu, aku menjadi orang asing bagi dia yang mempergunakannya dan dia orang asing bagiku" - 1 Korintus 14:10-11

Ada dua pertanyaan dalam artikel ini yang akan menolong kita untuk makin menyadari betapa pentingnya mengajarkan bahasa Indonesia kepada anak-anak kita.

Pertanyaan pertama yaitu **"Mengapa belajar LOTE (Language Other Than English) sangat penting untuk anak-anak yang dibesarkan di Australia?"** Ada dua aspek penting dalam menjawab pertanyaan ini:

1. Aspek Sosial

Dalam suatu forum yang membahas *"Government Perspectives on Why Learning a Language is Important"*, pada tahun 2013, salah seorang pembicara dari *Department Multicultural Affairs and Citizenship* menyatakan bahwa,

- Victoria adalah negara bagian di Australia dengan masyarakat yang paling majemuk (multikultural).
- 27% dari anak-anak yang dibesarkan di negeri ini tidak lahir di Australia.
- 40% dari anak-anak yang dibesarkan di negeri ini, salah satu orang tua mereka menggunakan bahasa non Inggris dalam keluarga.

2. Aspek Pendidikan dan Karir

Pemerintah Australia semakin menyadari pentingnya mempelajari bahasa dan budaya negara-negara Asia dalam era globalisasi. Oleh karenanya, mulai tahun ini hingga 10 tahun mendatang (2015-2025) SETIAP anak usia sekolah (PREP hingga YEAR 10) diberi kesempatan dan didorong untuk belajar minimal **SATU** dari **EMPAT** bahasa ASIA yang dianggap terpenting, yaitu: Mandarin, Hindi, Indonesia atau Jepang.

Dari kedua aspek ini sangat jelas bahwa bahasa Indonesia, menjadi salah satu bahasa Asia yang terpenting bagi negeri ini.

Pertanyaan kedua adalah pertanyaan yang lebih sempit dan tajam yaitu, **"Mengapa belajar BAHASA INDONESIA sangat penting untuk anak-anak KITA yang dibesarkan di Melbourne?"**

Tiga aspek penting dalam menjawab pertanyaan ini:

1. Aspek Pendidikan dan Karir

Dalam forum yang sudah disebutkan sebelumnya, salah seorang pembicara dari *Department Education and Early Childhood Development (DEECD)* menyampaikan lima alasan penting mengapa siswa perlu belajar bahasa Indonesia:

- **Indonesia is on Australia's doorstep (geography, politics and economics). Indonesia is 7th biggest economy in the world.**
- **Develops intercultural understanding (Eastern-Western, and Islamic).**
- **Equips you for a wide range of careers.**
- **Enables you to form new relationships.**
- **It's easy and fun. Indonesian is three times easier than Mandarin.**

Bagi anak-anak kita yang memiliki latar belakang dari Indonesia, maka belajar bahasa Indonesia jelas akan terlebih mudah lagi.

2. Aspek Sosial (Keluarga dan Gereja)

Belajar Bahasa Indonesia akan menolong memperkecil kesenjangan komunikasi. Adanya kesenjangan komunikasi yang terjadi dalam kehidupan keluarga dan sosial masyarakat Indonesia di Australia antara lain:

- Secara umum, keluarga besar yang berdomisili di Indonesia dan para orangtua yang di Australia masih menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa utama, sedangkan anak-anak menggunakan Bahasa Inggris.
- Dalam komunitas gereja, masih banyak umat Kristiani yang mengikuti Kebaktian Umum menggunakan Bahasa Indonesia sedangkan Sekolah Minggu untuk anak dan remaja kebanyakan menggunakan Bahasa Inggris.
- Komunikasi di antara pemuda/i dari Indonesia yang datang untuk melanjutkan studi di Melbourne dan yang beribadah di gereja, biasanya menggunakan Bahasa Indonesia. Sedangkan pemuda/i yang dibesarkan di Melbourne lebih memilih menggunakan Bahasa Inggris.

3. Aspek Spiritual

Bagi sebagian gereja berbahasa Indonesia di Melbourne yang merupakan cabang dari gereja pusat di Indonesia, maka **Bahasa Indonesia turut berperan dalam proses pertumbuhan rohani (spiritual growth) bagi generasi muda yang dibesarkan di sini.** Sebagian besar konferensi, seminar dan siaran langsung dari Indonesia, serta hamba-hamba Tuhan yang memberitakan k limpahan serta kedalaman Firman Tuhan menggunakan Bahasa Indonesia. Penterjemahan Firman Tuhan ke dalam Bahasa Inggris telah dilakukan, namun tetap memiliki keterbatasan dalam hal waktu dan kesempatan.

Dari penjelasan ketiga aspek di atas, kiranya **para orangtua terdorong untuk tetap mengajarkan Bahasa Indonesia kepada anak-anak** melalui percakapan di rumah, pertemuan sosial dan gereja, ataupun membawa anak-anak mereka mengikuti program-program belajar Bahasa Indonesia yang ada.

Untuk berbagai alasan itu pula lah, sejak dua tahun yang lalu, penulis terdorong untuk memulai suatu program belajar Bahasa Indonesia yang dinamakan **AKSARA INDO.**

AKSARA INDO (AKu biSA berbicaRA bahasa INDOnesia) adalah suatu program belajar Bahasa Indonesia bagi anak-anak Indonesia usia sekolah (Year 1-Year 10). Di tahun ini, AKSARA INDO telah memasuki tahun yang ketiga dan akan dimulai kembali pada tanggal **7 Februari 2015.** Diadakan **setiap hari Sabtu jam 2-4 siang di 552 City Road South Melbourne.**

AKSARA INDO berada di bawah organisasi non-profit (GRII Melbourne) dengan iuran sebesar \$25/term/anak untuk keperluan kertas, fotokopi, alat bantu dan makanan ringan. Setiap pelajaran terdiri dari beberapa kegiatan yang berfokus pada kemampuan MENYIMAK, BERBICARA, MEMBACA dan MENULIS dan disampaikan melalui topik-topik pilihan. Murid-murid dibagi menjadi beberapa kelas sesuai dengan usia dan kemampuan berbahasa Indonesia. Untuk keterangan lebih lanjut silakan menghubungi Bp. Steve Siahay (m: 0405 132 348) atau Ibu Inge Kurniadi (m: 0402 231 134).

*Ibu Maria Lusiana, M.A. in Clinical Counselling
pencetus program AKSARA INDO*

Program belajar Bahasa Indonesia AKSARA INDO ini dikoordinir oleh Ibu Siu Ling Gunadi, yang sejak tahun 1997 telah bekerja di bidang pendidikan bahasa Indonesia di Australia



TIBERIAS
CHURCH AUSTRALIA

Multicultural Hub Melbourne
506 Elizabeth Street, Melbourne VIC 3000
(Opposite Queen VIC Market, Tram Stop No 7)

Worship and Holy Communion Service
10.00 AM - Every Sunday



Kotbah Bahasa Indonesia - Translation is provided

For God so loved the world that He gave his one and only Son, that whoever believes in him shall not perish but have eternal life. John 3:16

■ Sunday School is available

tiberiaschurcaustralia@gmail.com
www.tiberias.com.au
www.tiberias.or.id

INFO:
+61 4300-24700